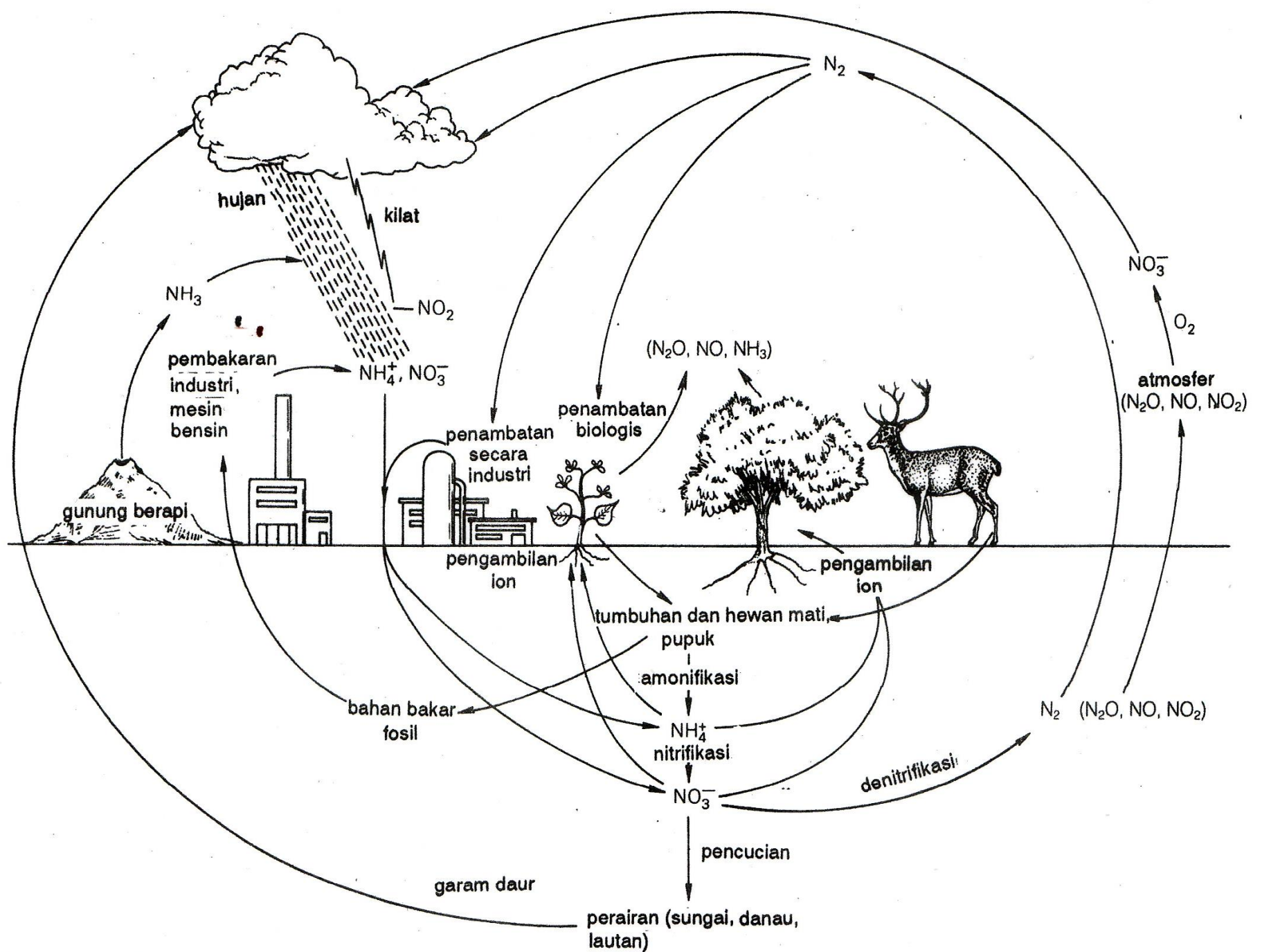


Pengambilan dan Asimilasi
Nitrogen (N) pada Kondisi
Cekaman Abiotik



Gambar 14.1 Daur nitrogen

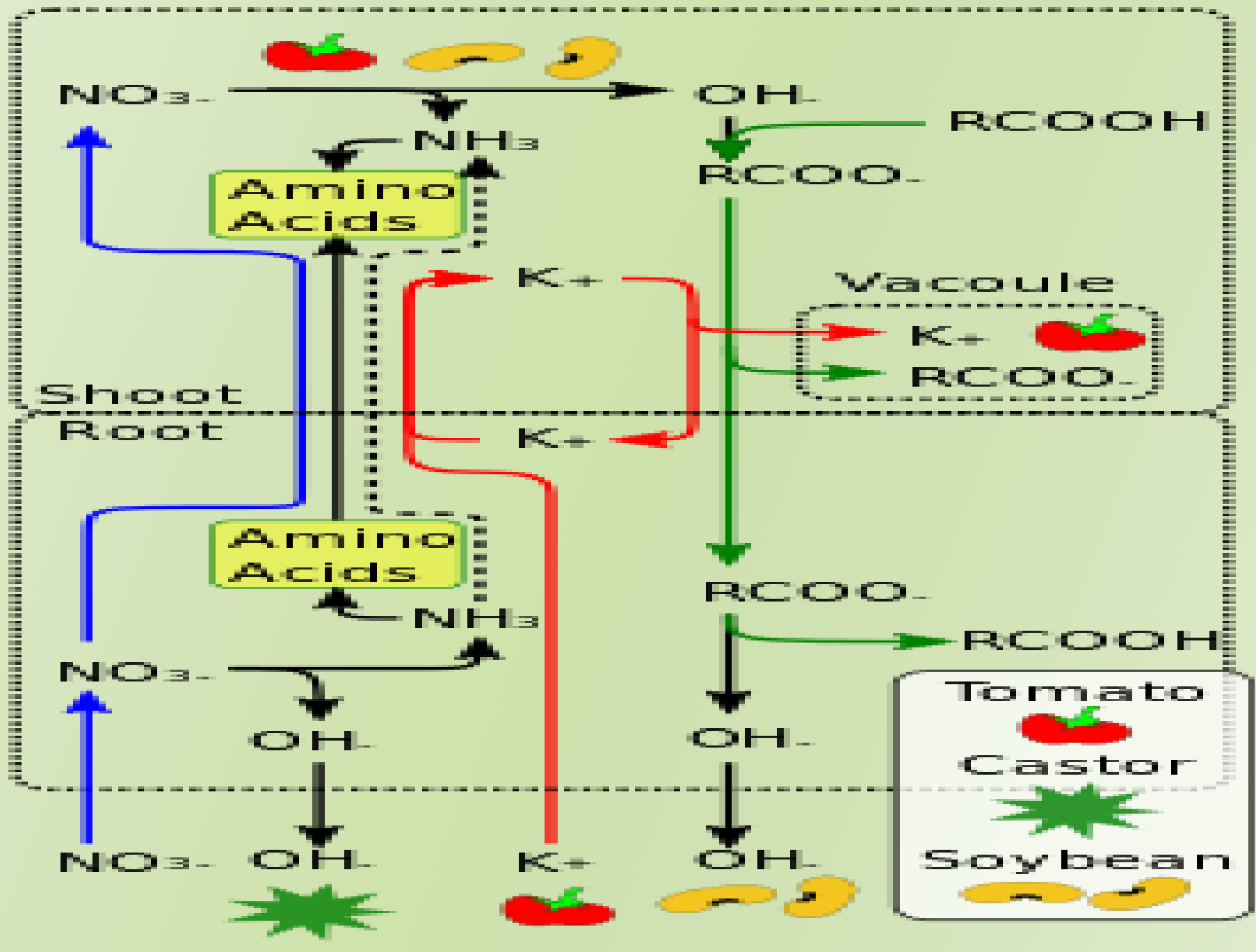
❖ SUMBER N

- ATMOSFER (KONSENTRASI N 80%)
- BAHAN ORGANIK (DI BIOMASSA TUMBUHAN N 1-25%)

❖ N KE DALAM TUMBUHAN DLM BENTUK NO_3^- , NH_4^+ , N_2
DIABSORPSI MELALUI AKAR & DAUN ATAU FIKSASI N
ATMOSFER (SIMBIOSIS DENGAN MIKROORGANISME)

❖ TRANSPORTASI DALAM TUBUH TUMBUHAN

- NO_3 TRANSPORTASI DALAM XILEM BERBENTUK KNO_3



- N_2

DIUBAH DULU MENJADI NH_3/NH_4 (PERLU FEREDOKSIN, Fe-PROTEIN, Mo-Fe-PROTEIN DAN Mg-ATP)

TRANSPORTASI DALAM BENTUK GLUTAMIN, AS. GLUTAMAT & ASPARAGIN UREIDA (MIS. SITRULIN)

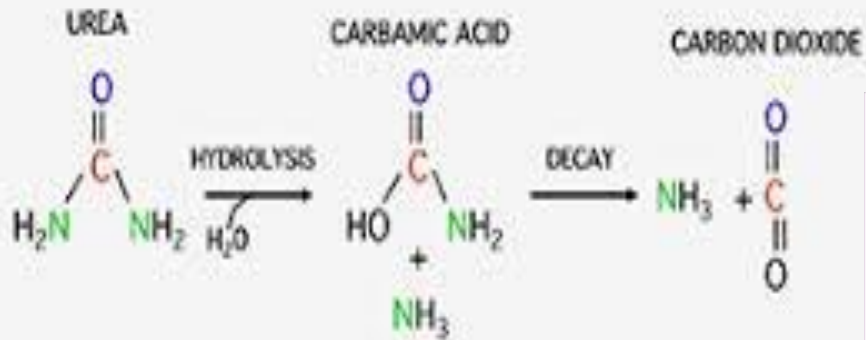


- UREA

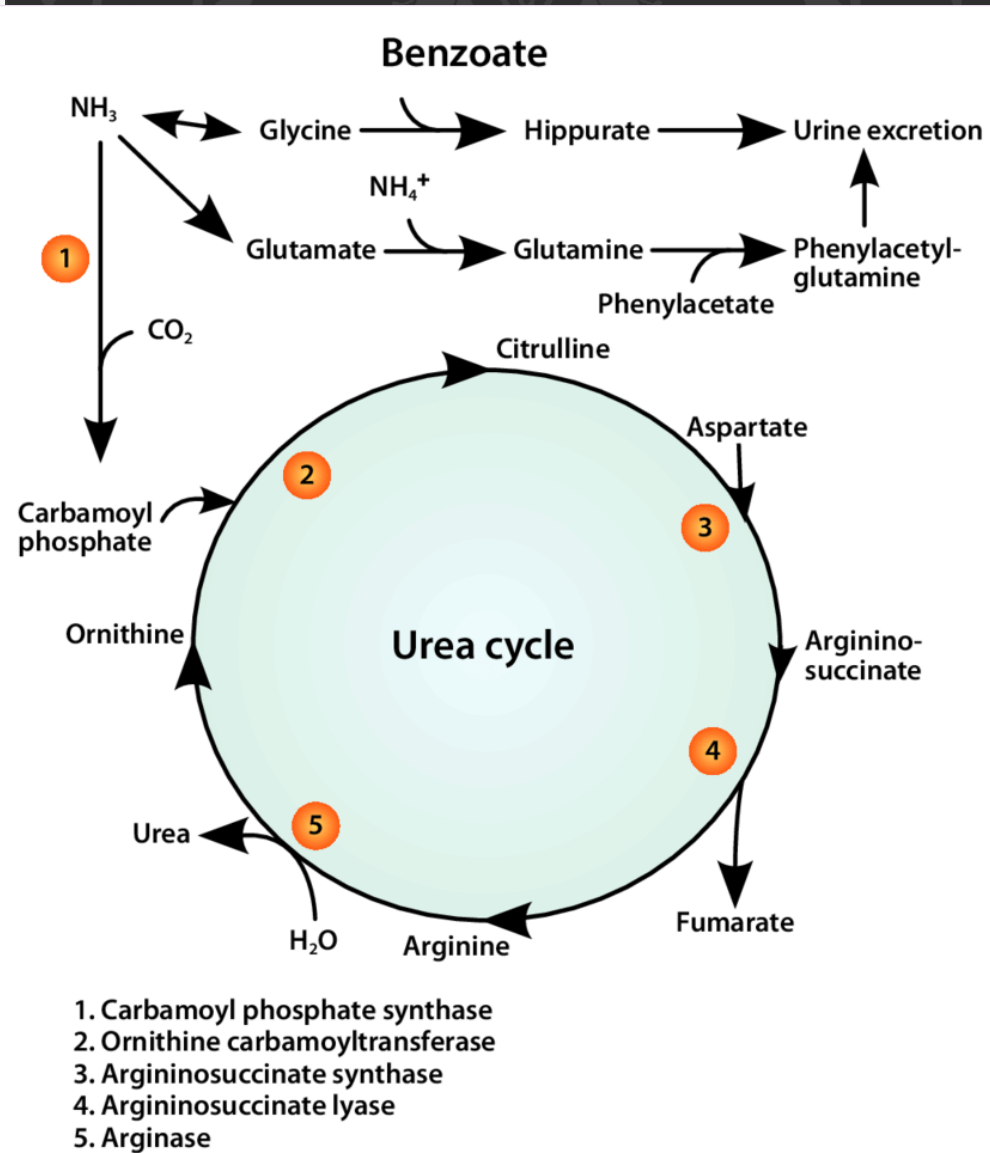
DIUBAH DULU MENJADI NH_3 (KATALIS ENZIM UREASE) + ORNITIN MENJADI ARGININ

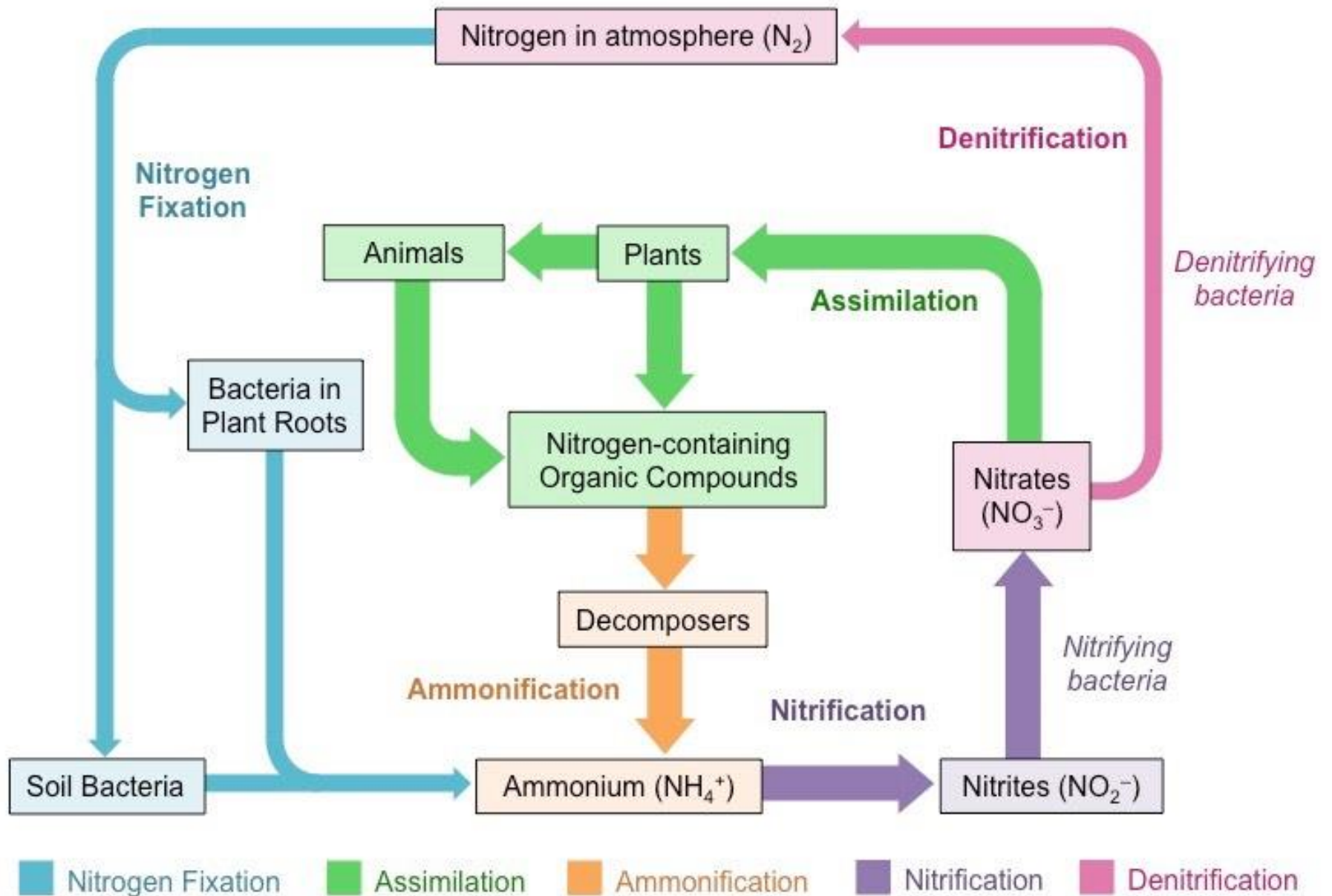
DITRANSPORTASIKAN MELALUI FLOEM DAUN

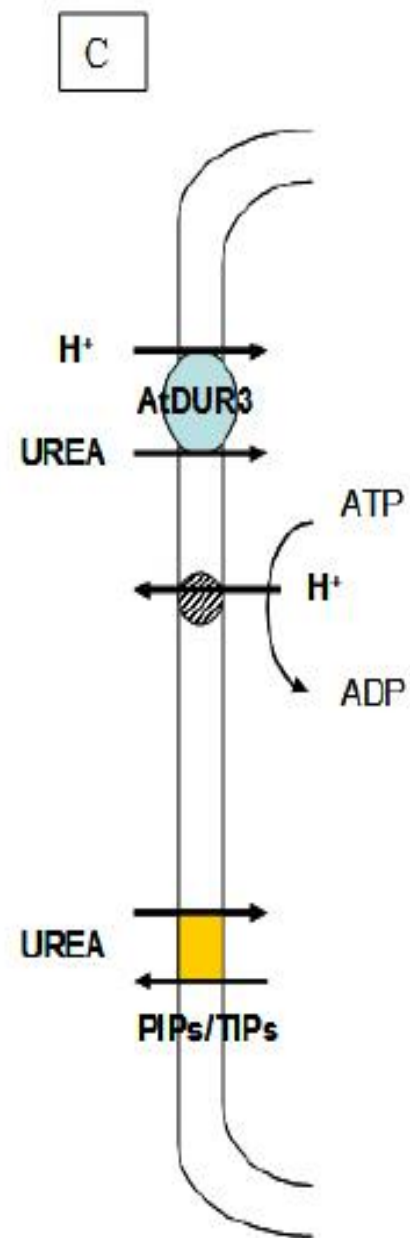
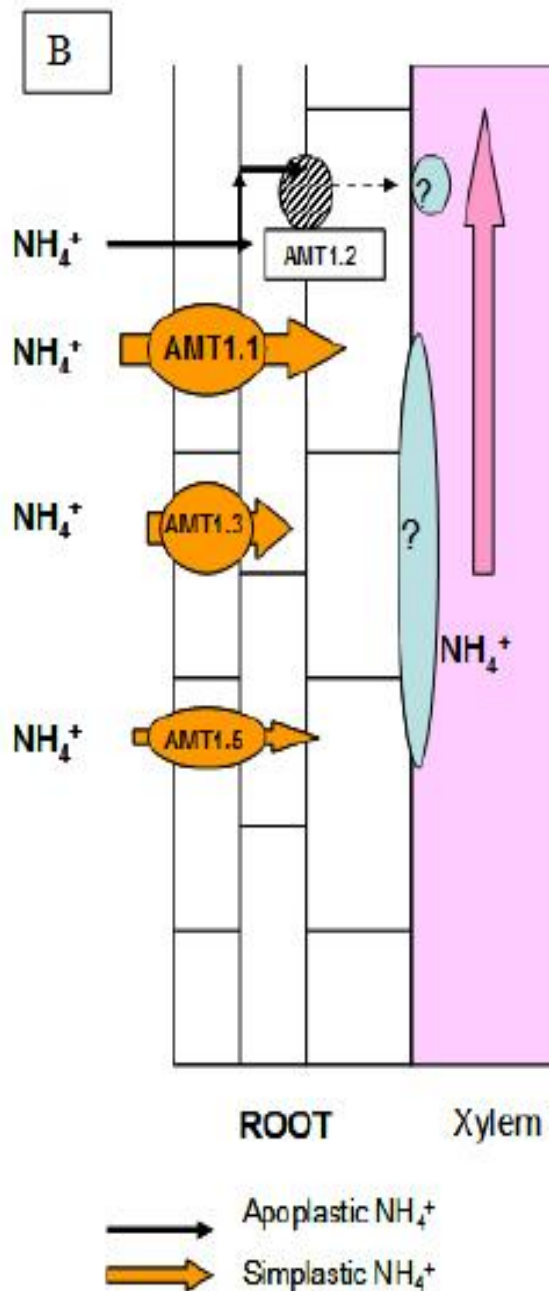
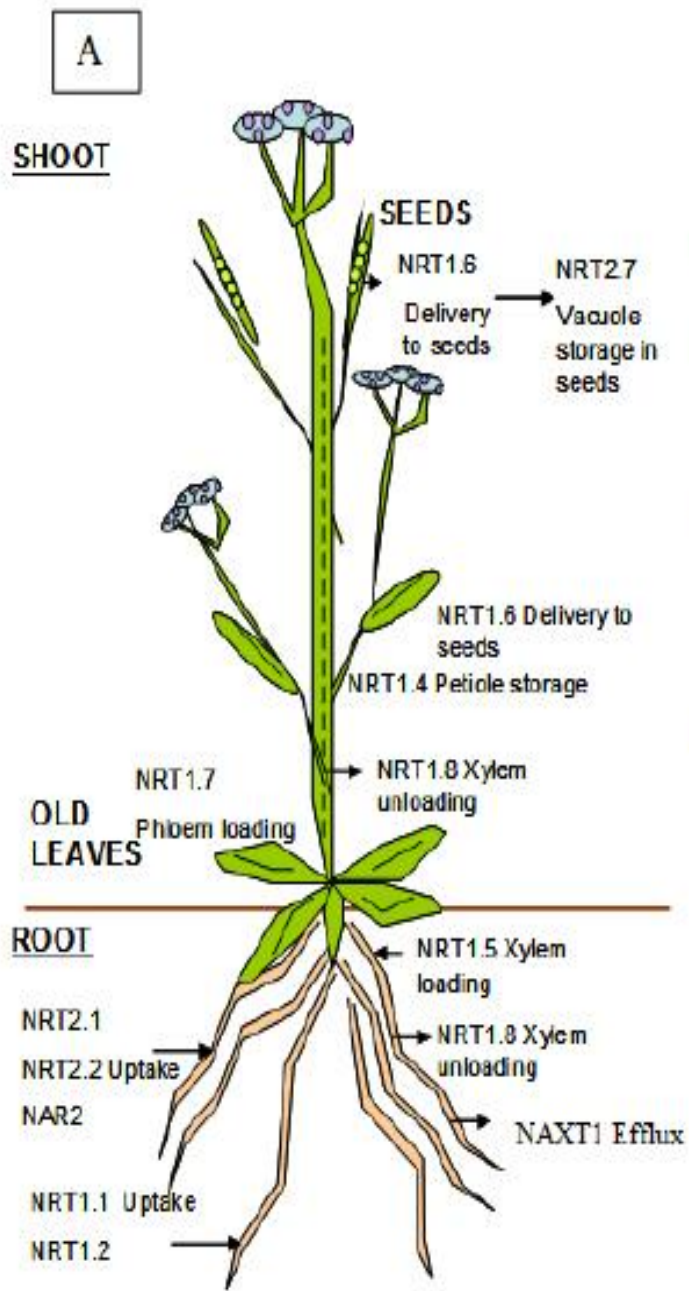
UREASE REACTION



AMMONIA PROTONATION TO AMMONIUM ION







❖ N DALAM TUBUH TUMBUHAN

- N_2 , NO_3^- DAN UREA \longrightarrow NH_4^+

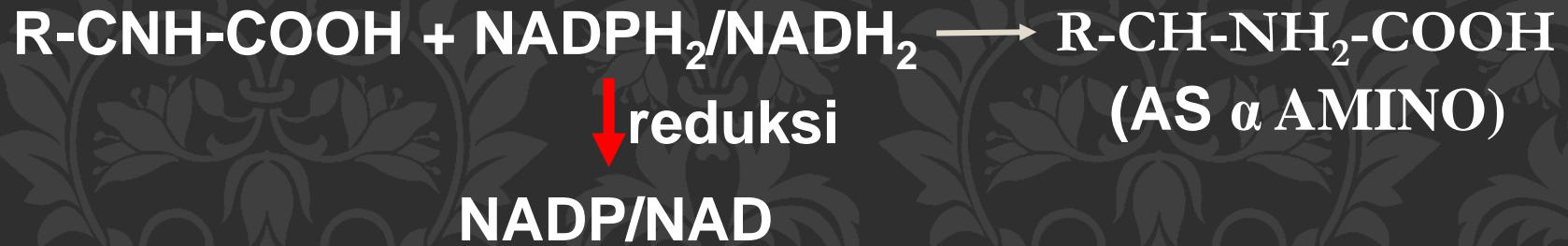
- NO_3^- \longrightarrow NH_4^+ MELALUI



NH_4^+ KEMUDIAN DIUBAH MENJADI ASAM AMINO MELALUI AMINASI REDUKTIF DAN TRANSAMINASI

AMINASI REDUKTIF

REAKSI AMONIA + ASAM α KETO



SUMBER α KETO (TUMBUHAN) DARI DAUR KREBS
DAN NADPH₂/NAD DARI RESPIRASI

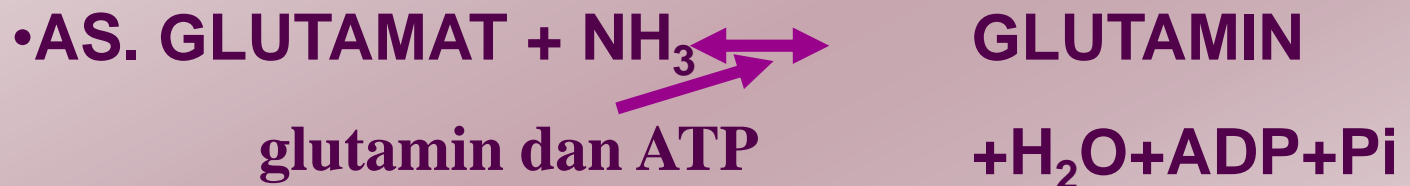
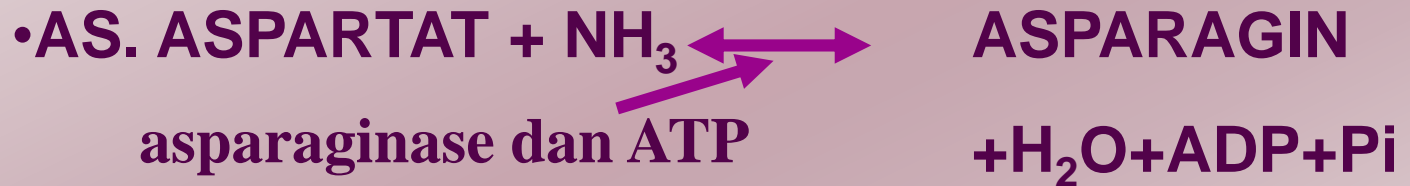
ASAM AMINO PERTAMA TERBENTUK

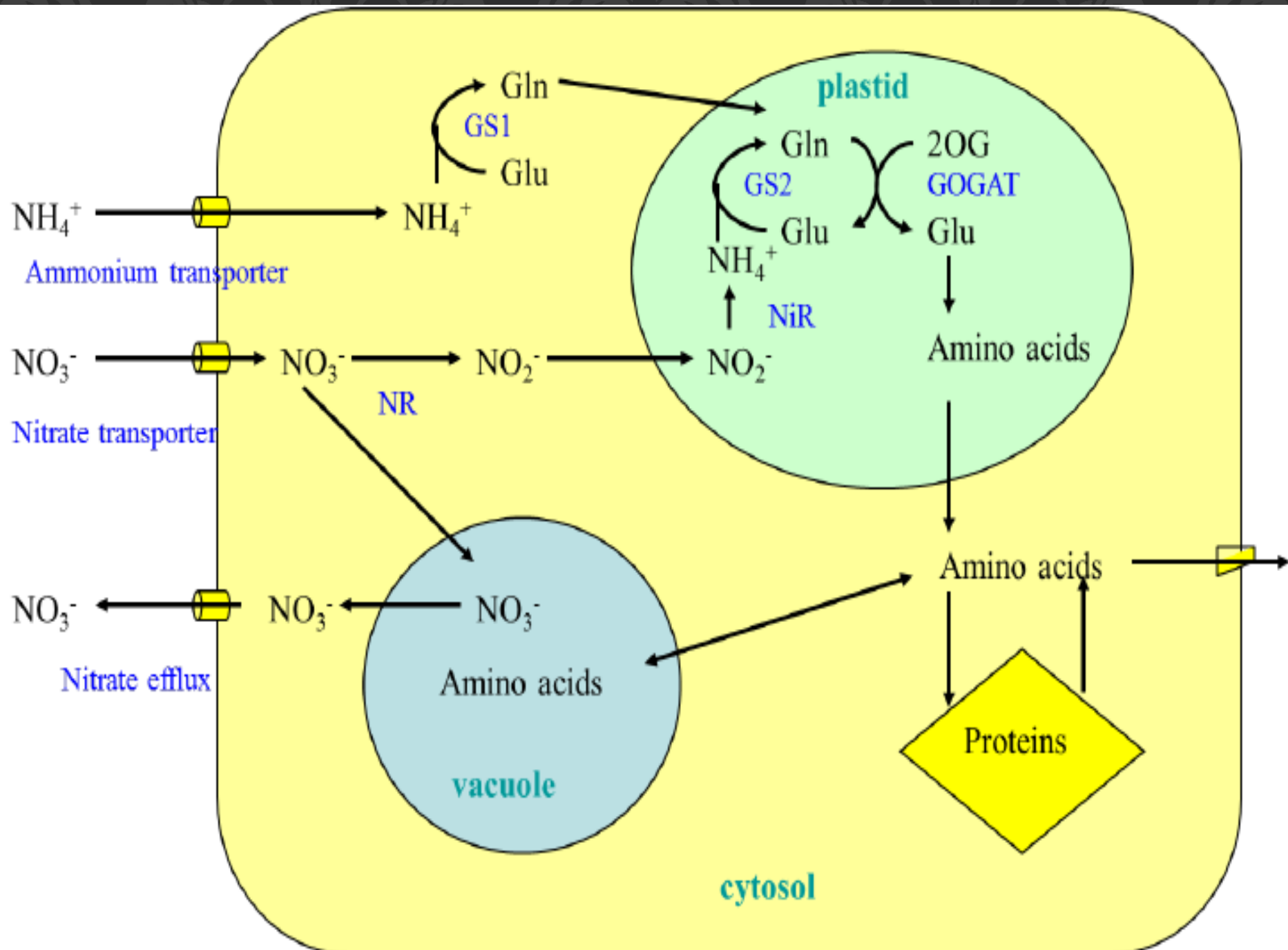
-AS. GLUTAMAT (DARI ASAM α KETOGLUTARAT)

-AS. ASPARTAT (DARI ASAM OKSALO ASETAT)

-ALANIN (DARI ASAM PIRUVAT)

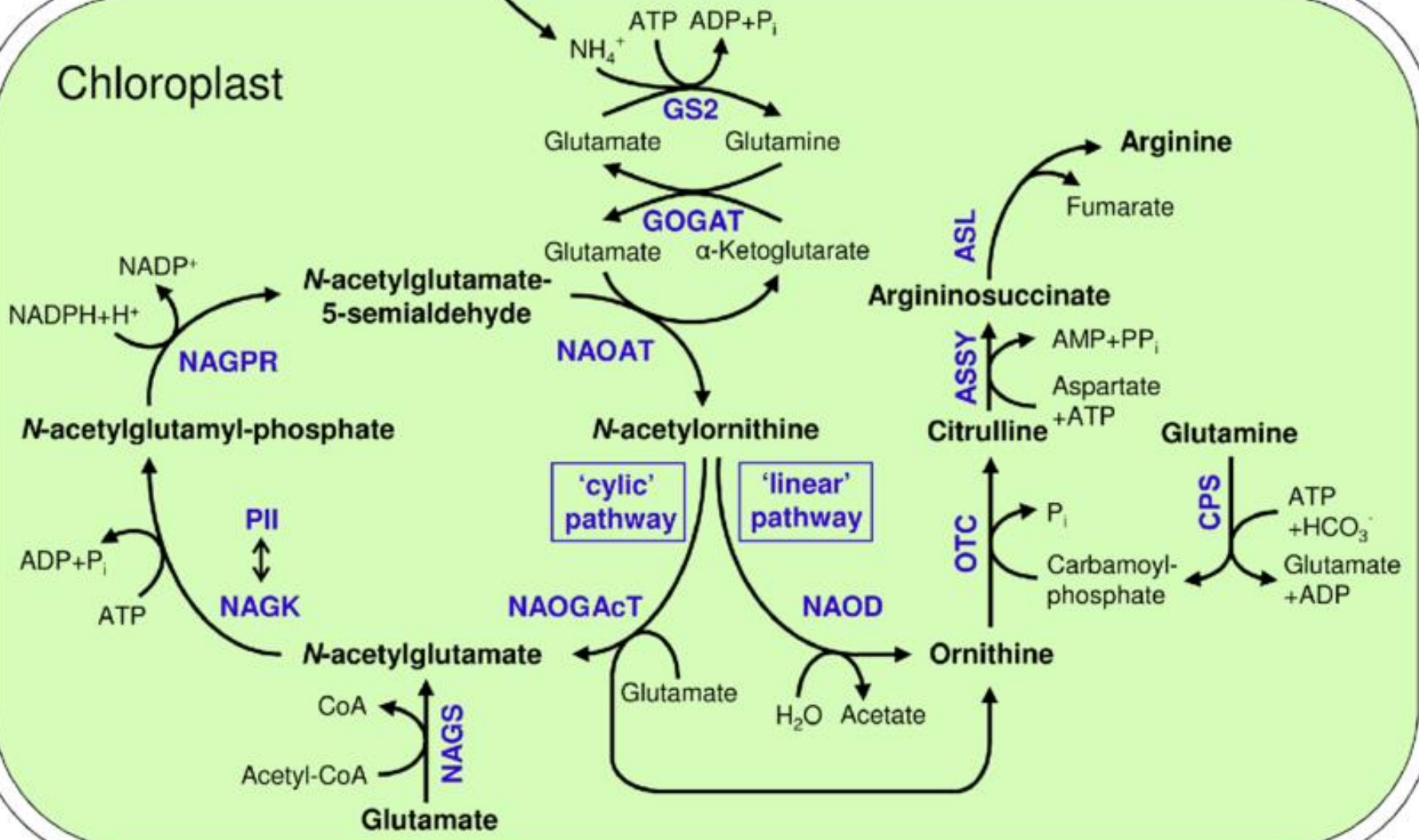
-AMIDA \longrightarrow GLUTAMIN, ASPARAGIN



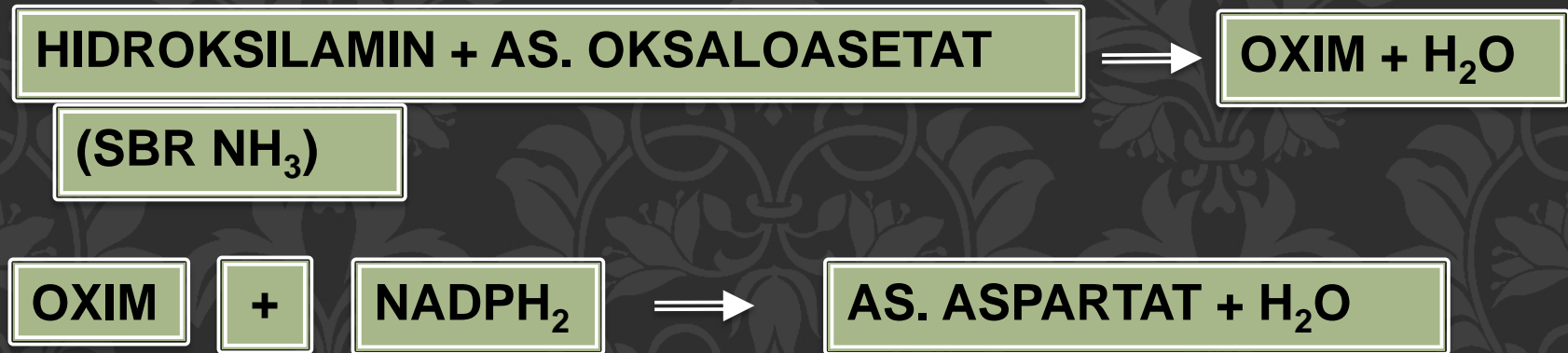


Ammonia uptake by roots or
release from catabolic processes

Chloroplast



LINTASAN LAIN (Virtanen)



PADA AKAR LEGUM BILA BERSIMBIOSIS DG RHIZOBIUM

**SINTESIS AS. ASPARTAT, GLUTAMAT DAN AMIDANYA
TERJADI DI AKAR DAN BAG. ATAS TANAMAN**

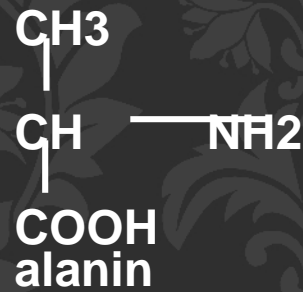
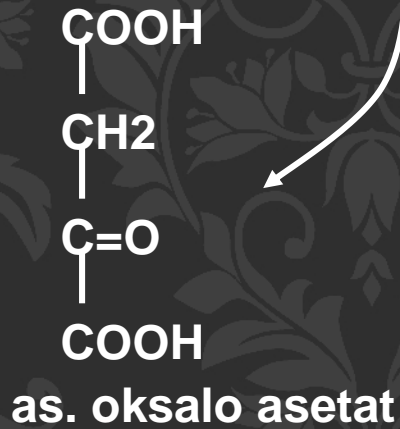
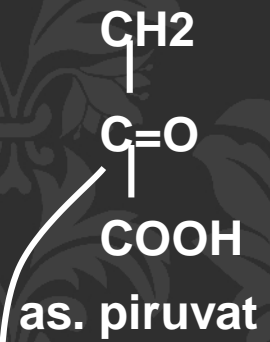
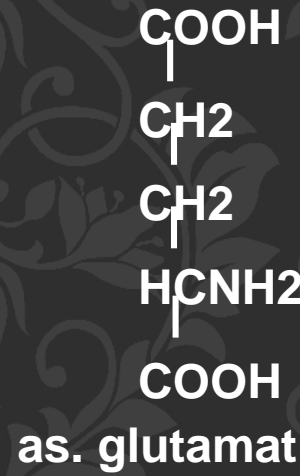
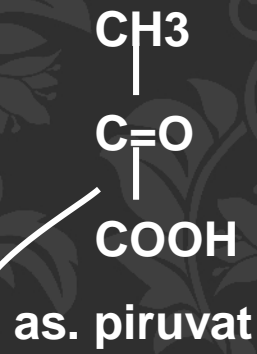
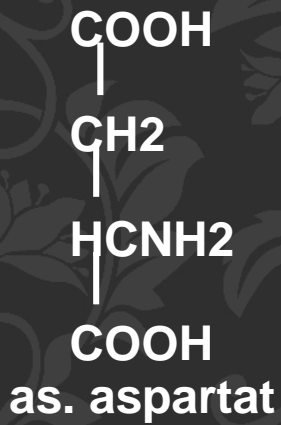
**AMINASI REDUKTIF SAMPAI PEMBENTUKAN AMIDA TERJADI DI AKAR
KEMUDIAN DITRANSPORTASIKAN KE DAUN MELALUI XILEM**

FUNGSI AMIDA SEBAGAI PEMBAWA DAN SUMBER AMONIA

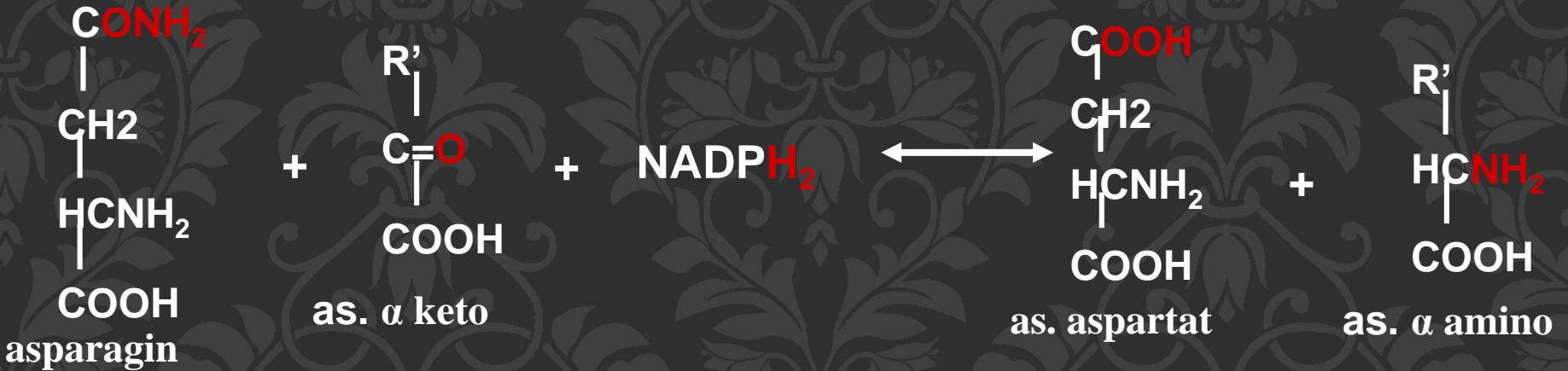
TRANSAMINASI: PROSES PEMINDAHAN GUGUS AMINO KE SENYAWA ASAM α KETO MENGHASILKAN ASAM AMINO BARU

TRANSFER GUGUS AMINO DARI As. ASPARTAT KE ASAM α KETO KEMUDIAN KE PIRUVAT MENGHASILKAN ALANIN SELANJUTNYA ALANIN MEMINDAHKAN GUGUS AMINO KE SENYAWA LAIN MEMBENTUK AMINO LAIN

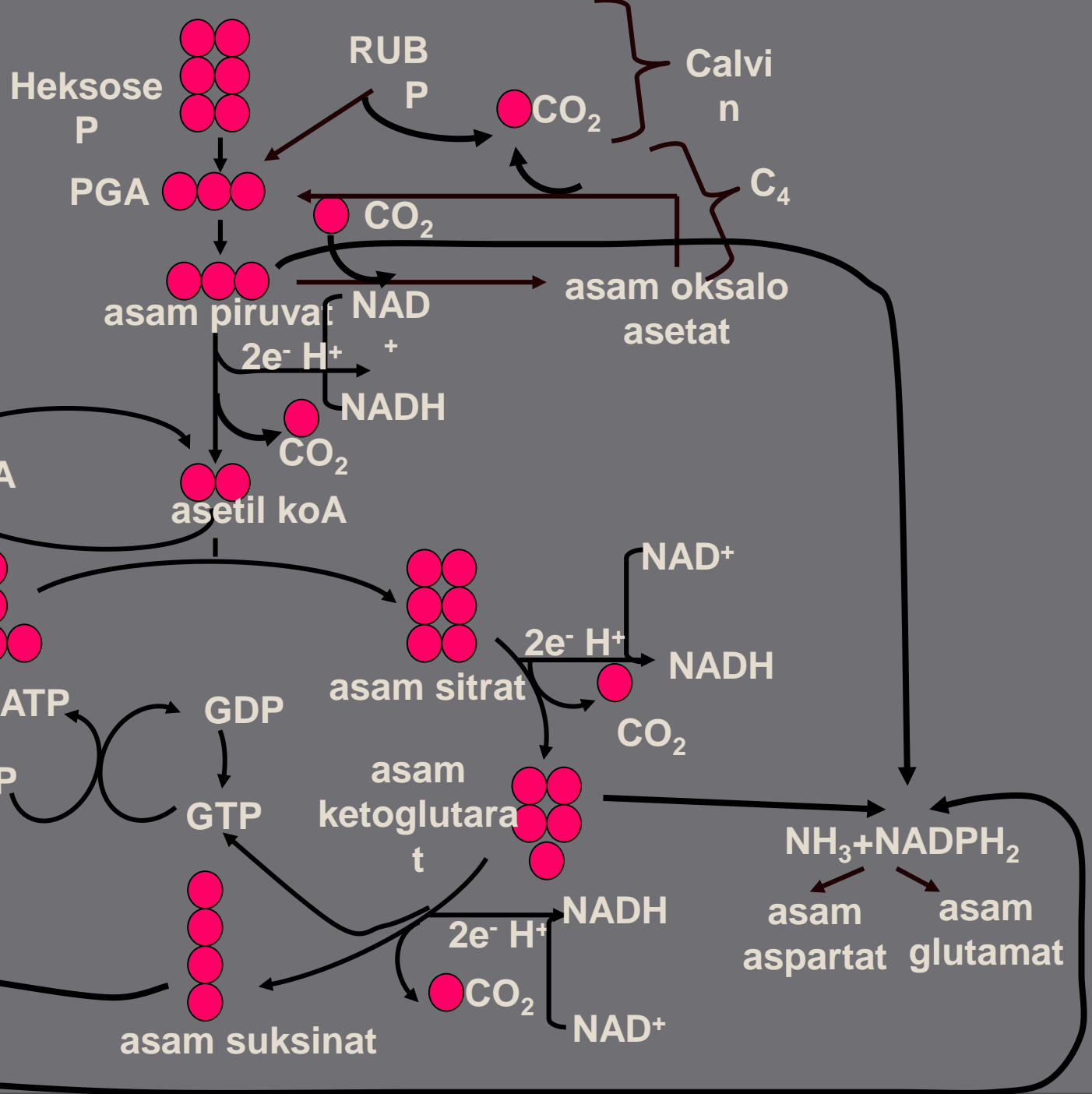
As. ASPARTAT+As. α KETO \rightleftharpoons As. OKSALOASETAT+ As. α AMINO LAIN
As. GLUTAMAT+As. α KETO \rightleftharpoons As. KETOGLUTARAT+ As. α AMINO LAIN



BENTUK AMIDA

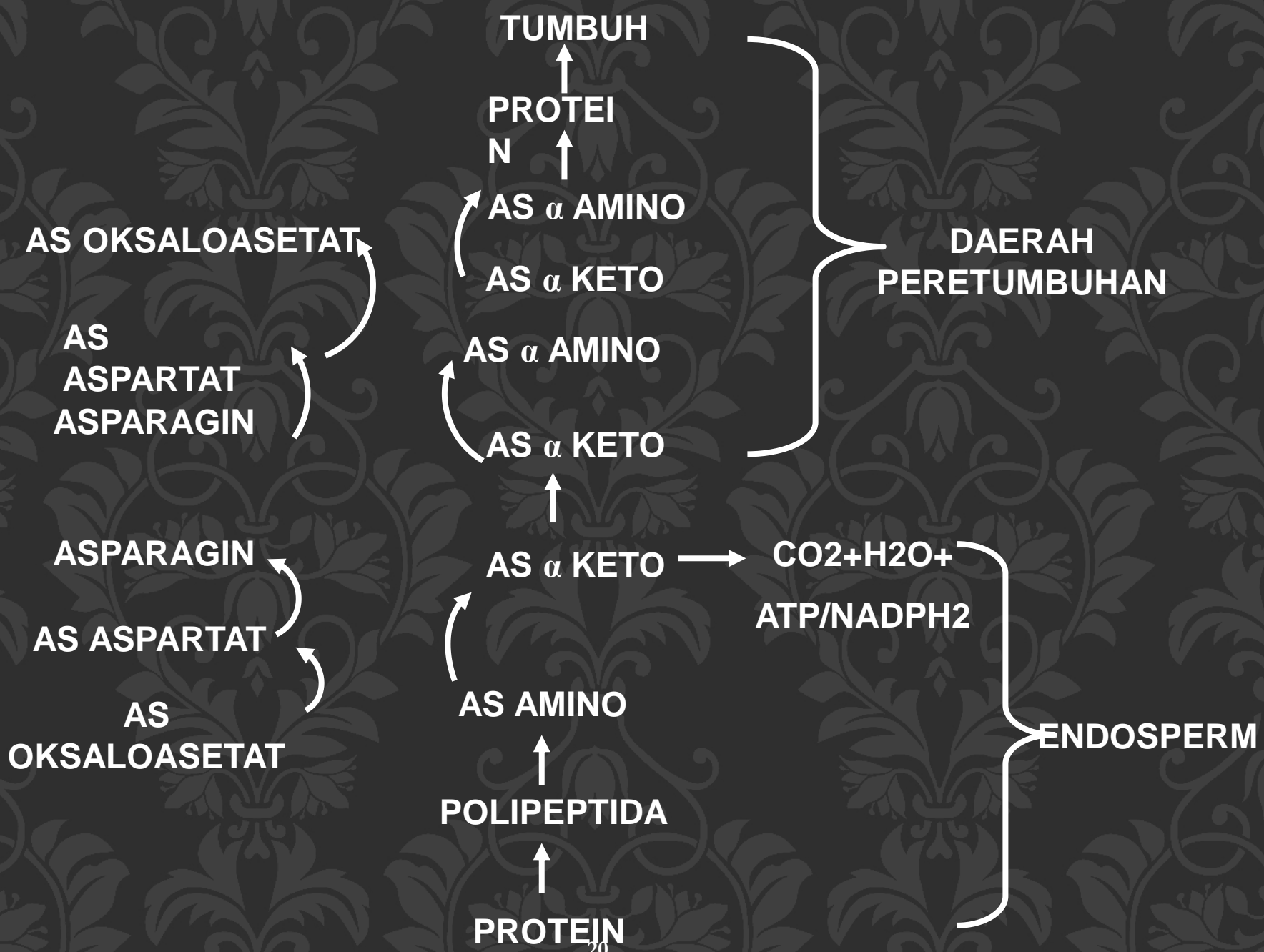


HUBUNGAN SINTESIS ASAM AMINO DENGAN FOTOFINTESIS DAN RESPIRASI



METABOLISME N PADA PERKECAMBAHAN BIJI

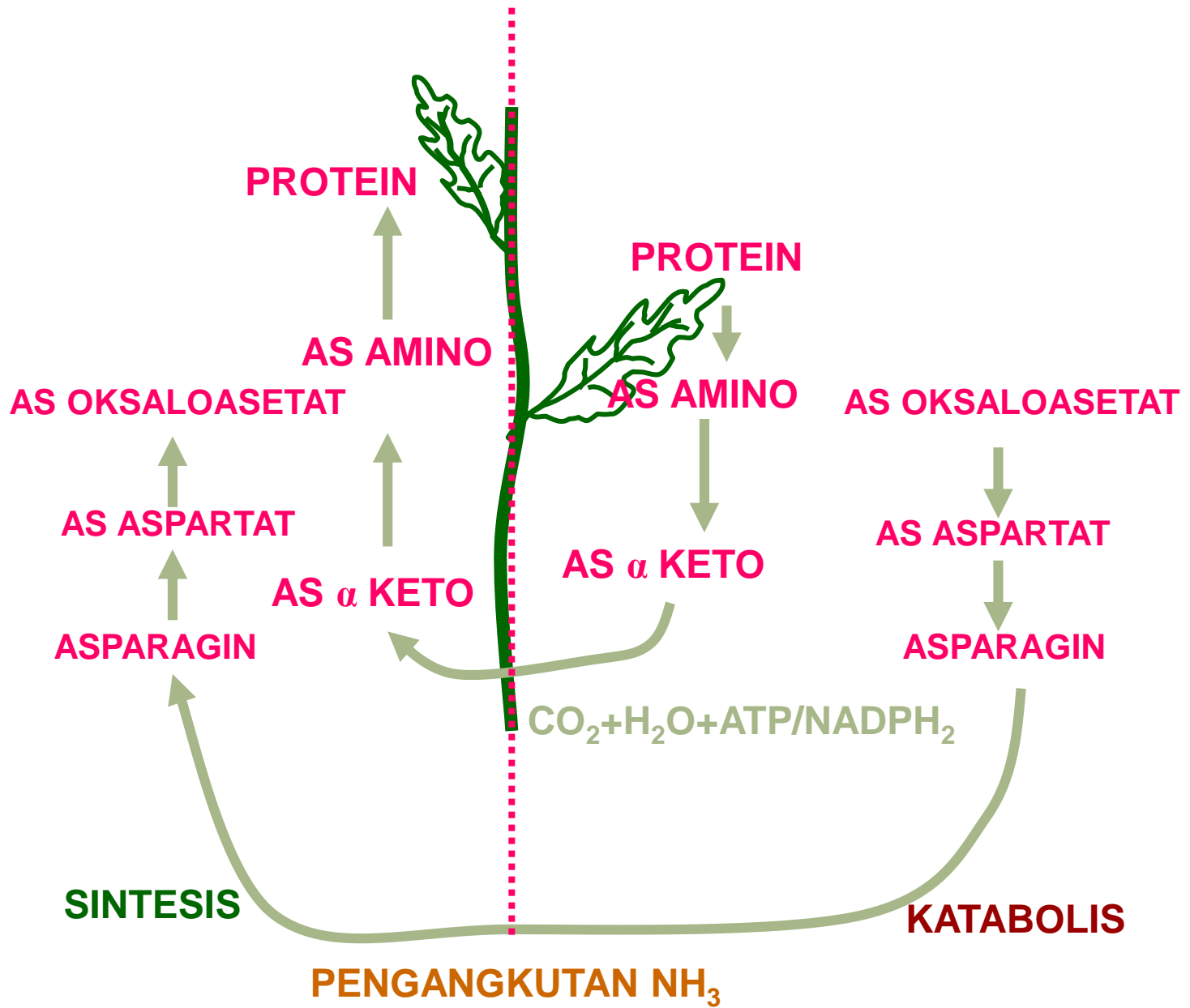




PEROMBAKAN PROTEIN TERJADI PULA PADA BAGIAN TUMBUHAN DENGAN KONDISI

- DITEMPAT GELAP (ETIOLASI)
- DEFISIENSI KARBOHIDRAT
- DEFISIENSI N (Dari TANAH)

PROTEIN DAUN TUA DIROMBAK, AMONIA DIANGKUT OLEH AMIDA KE DAERAH MERISTEM DIUBAH MENJADI As. AMINO KEMUDIAN DISINTESIS MENJADI PROTEIN UNTUK TUMBUH



FIKSASI N SECARA BIOLOGI

REAKSI UMUM



ORGANISME

❖ ASIMBIOTIK

• BAKTERI AEROBIK

AZOTOBACTERACEAE

AZOTOBACTER

AZOSPIRILLUM

BEIJERINCKIA

• GANGGANG BIRU HIJAU (CYANOBACTERIA) ANABAENA DAN NOSTOC

❖ SIMBIOTIK MEMBENTUK BINTIL

- PEMBENTUK BINTIL AKAR

RHIZOBIUM —————> LEGUME

ACTINOMYCETES —————> ANGIOSPERM BERKAYU

GANGGANG BIRU HIJAU —————> GYMNOSPERM

- PEMBENTUK BINTIL DAUN (FILOSFER)
PADA SPESIES BERKAYU DIHUTAN TROPIK

❖ SIMBIOTIK TDK MEMBENTUK BINTIL

- GANGGANG BIRU HIJAU BERASOSIASI DENGAN
PAKU-PAKUAN (AZOLLA), LUMUT KERAK

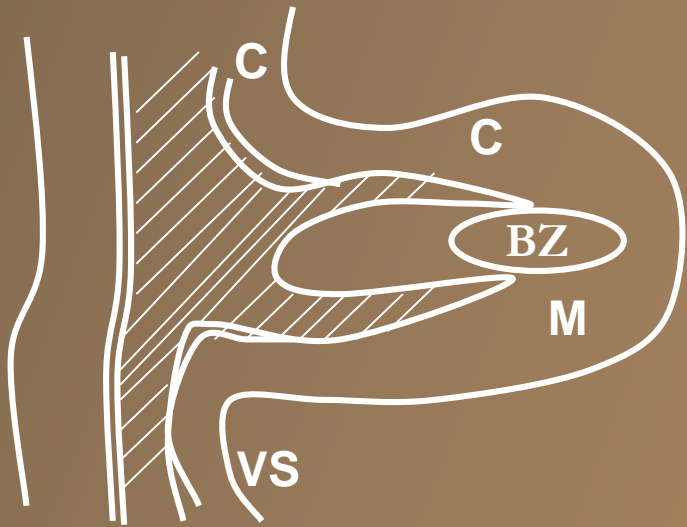
- BAKTERI (AZOTOBACTERIACEAE) BERASOSIASI
DENGAN RERUMPUTAN

Azospirillum brasilense

Spirillum lipoferum

Azotobacter paspali

IRISAN MELINTANG BINTIL AKAR



C: KORTEKS

VS: BERKAS PENGANGKUTAN

M: MERISTEM

BZ: ZONA BAKTEROID

FIKSASI N_2 MEMERLUKAN

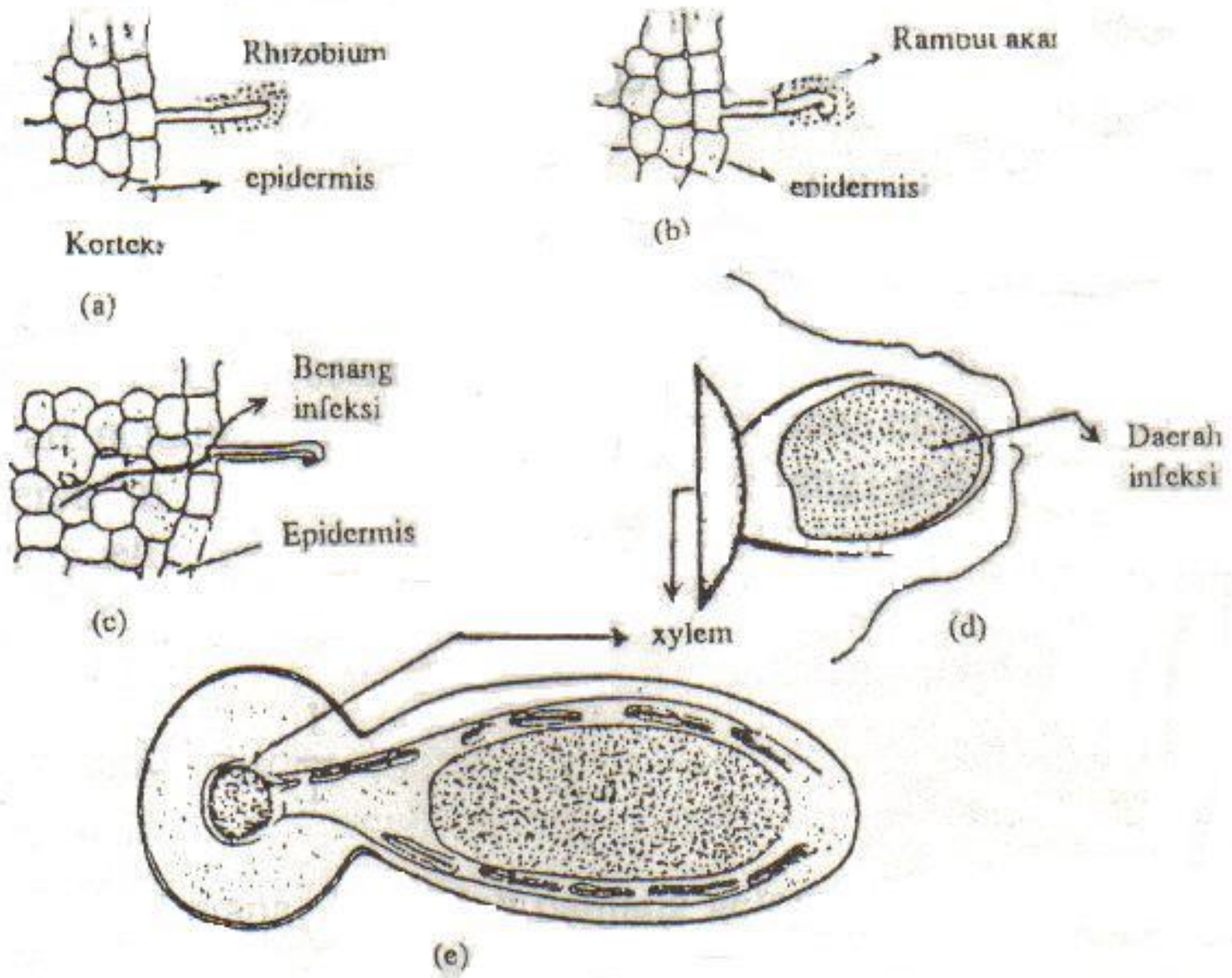
Mo UNTUK REDUKSI $N_2 \longrightarrow NH_3$

$Co \longrightarrow VIT\ B12 \longrightarrow LEGHEMOGLOBIN$



PIGMEN MERAH MUDA DALAM NODUL BERPERAN DALAM TRANSPOR ELEKTRON (MENGANDUNG Fe)

PROSES PEMBENTUKAN BINTIL AKAR



NODULASI TERGANTUNG

- **GENOTIP INANG**
- **BAKTERI**
- **LINGKUNGAN**

DAYA TAHAN RHIZOBIUM DLM TANAH TERGANTUNG

- **KONDISI TANAH (pH)**
- **KELEMBABAN**
- **BAHAN ORGANIK**
- **JARAK WAKTU KEBERADAAN INANG**

SERAPAN NITROGEN PADA CEKAMAN DEFISIT AIR

Nitrogen absorption by crops is automatically reduced under dry conditions, even when mineral N is present in the soil colonized by roots

The absorption of N by roots requires the presence of water in the soil, as it is the agent that transports solutes to the soil-root interface

N uptake clearly depends on (i) water flows from the soil to the root system (Keller, 2005), and distribution of N and roots within the soil profile is essential, and (ii) ion diffusion fluxes in the rhizosphere

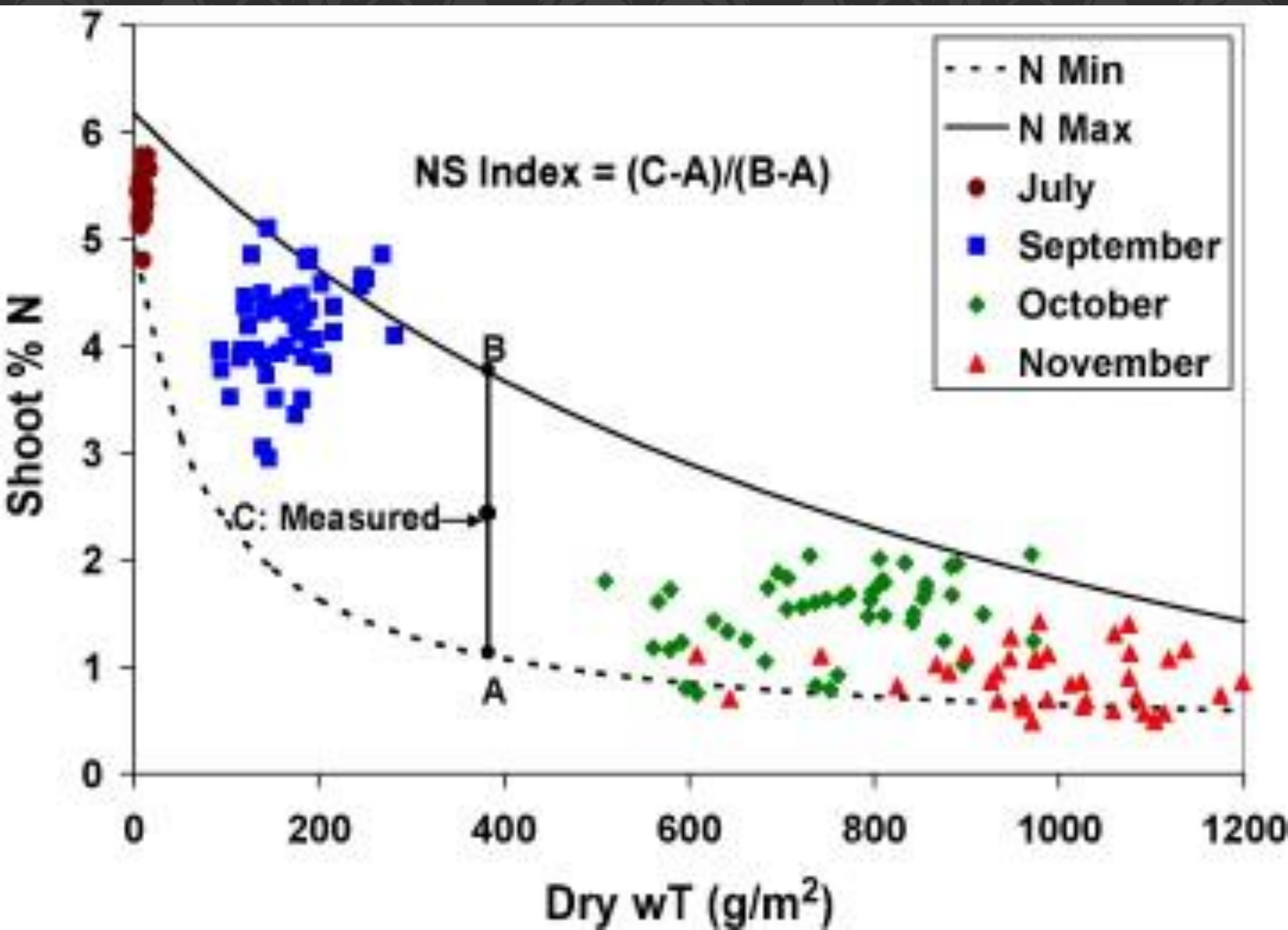
SERAPAN NITROGEN PADA CEKAMAN DEFISIT AIR

Nitrogen uptake is an active process. Based on an analysis of root respiration, Bloom et al. (1992) showed that the amount of energy required to absorb 1 mol NO_3^- was equivalent to 1 to 2 adenosine triphosphates (ATP), or 0.16 to 0.32 mol CO_2 . As for NH_4^+ , Bloom et al. (1992) estimated that 0.33 mol CO_2 were needed to absorb and assimilate one mol of NH_4^+

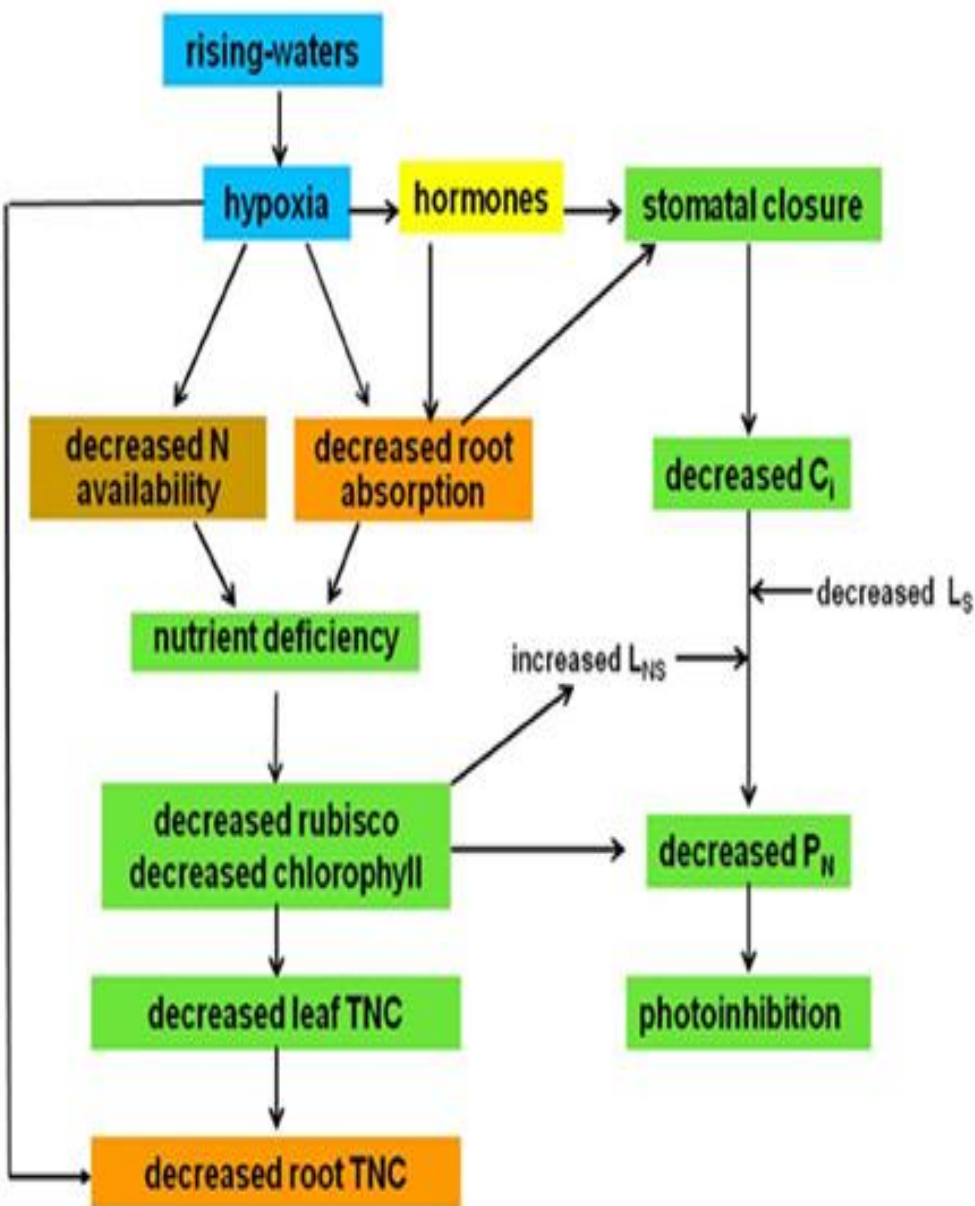
ASIMILASI NITROGEN PADA CEKAMAN DEFISIT AIR

In water deficit situations, plants that reduce nitrate in leaves are more efficient than those where the reduction takes place in roots.

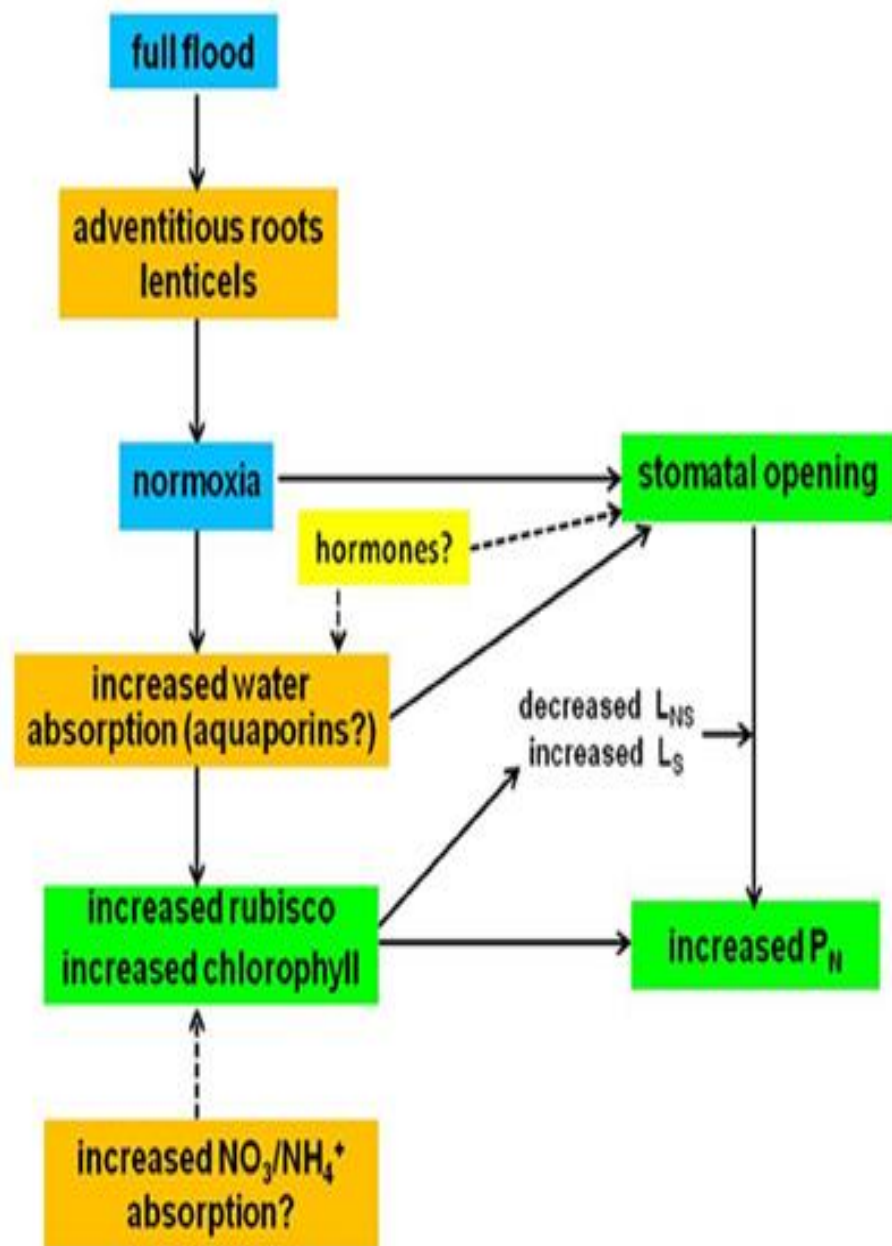
water deficit could have a more marked effect on N assimilation than on the uptake process, as nitrate reductase activity diminished sharply.



INHIBITION

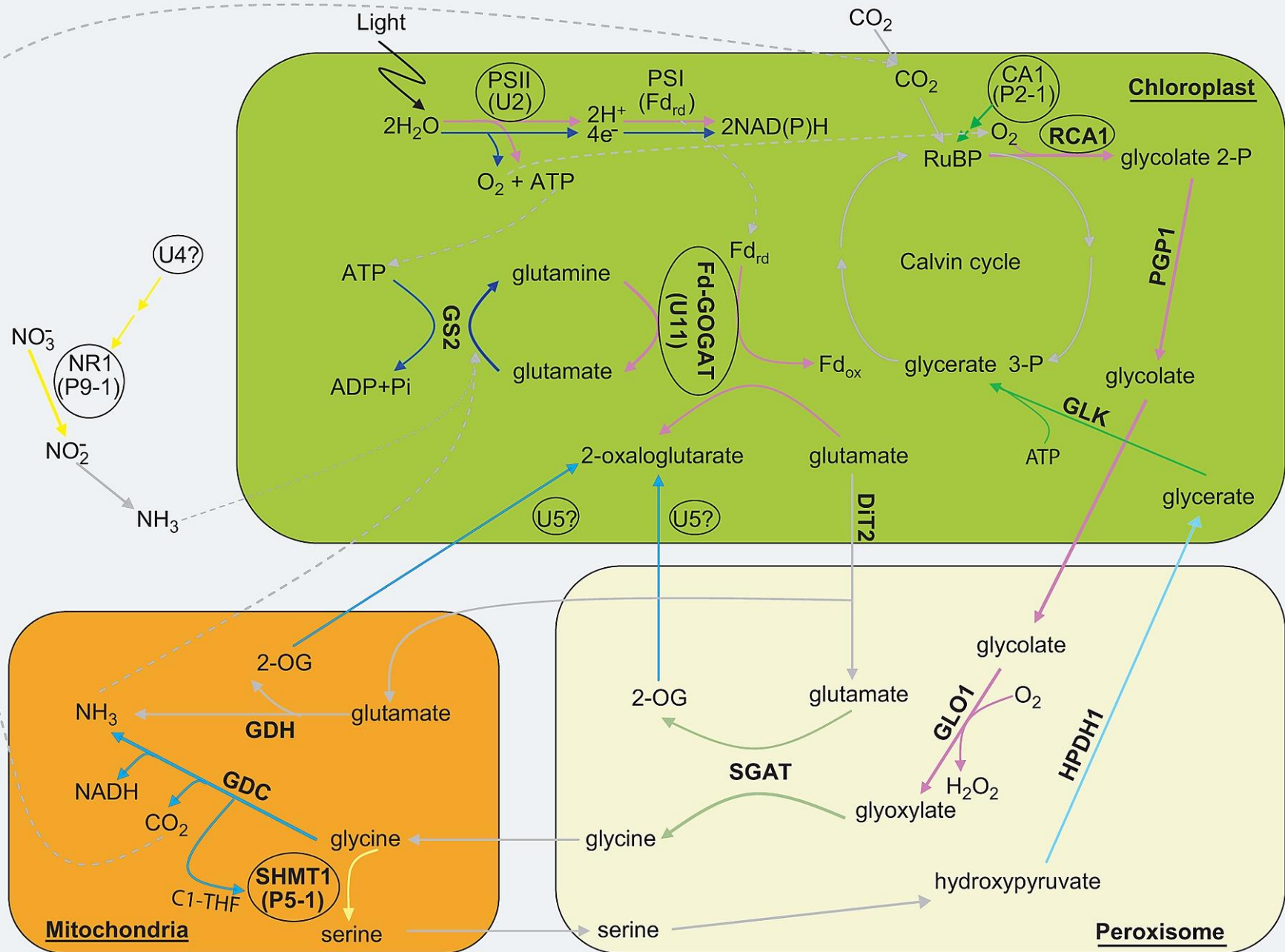


ACCLIMATION

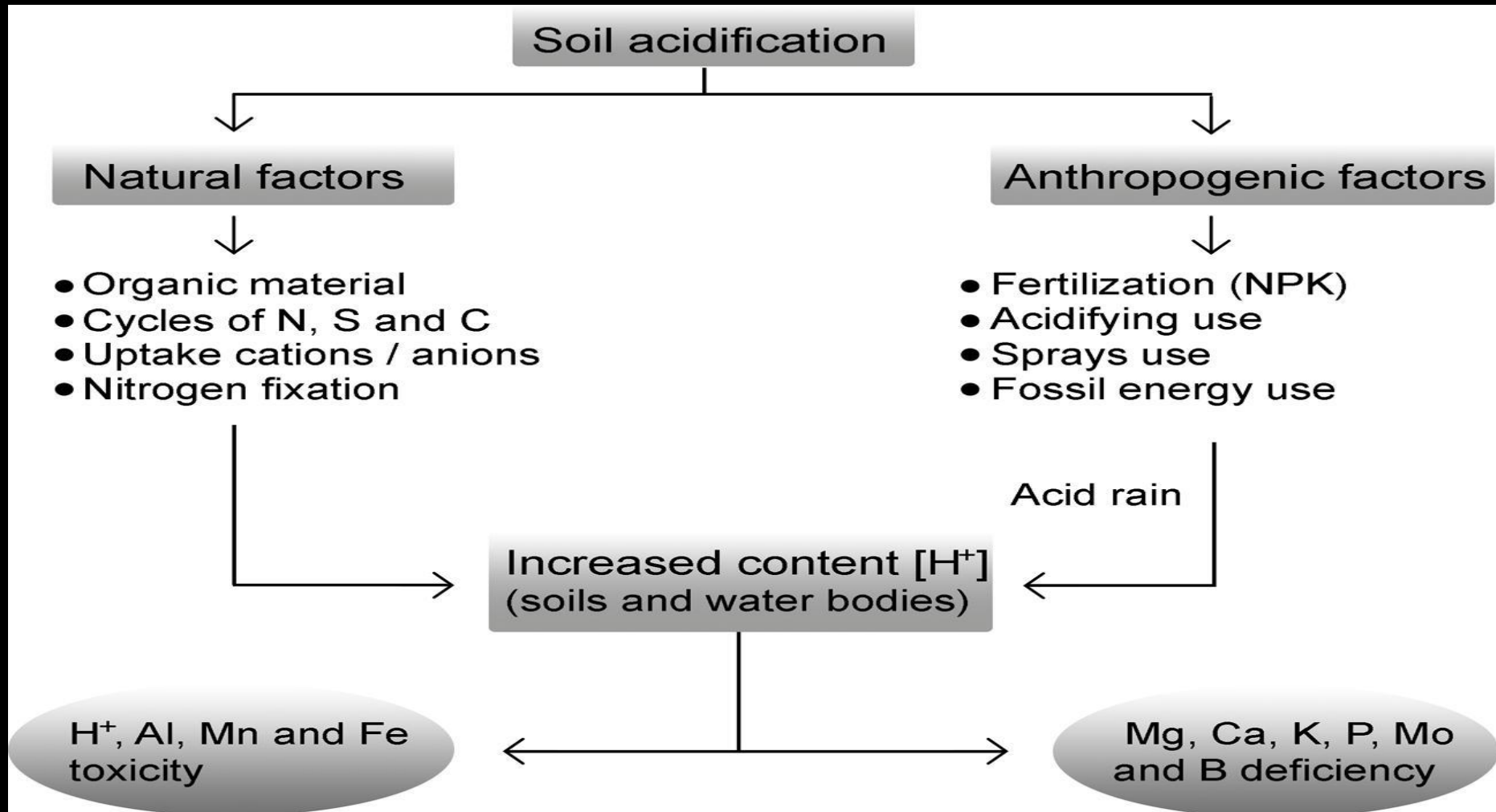


ASIMILASI NITROGEN PADA CEKAMAN CAHAYA

Peningkatan cahaya menyebabkan menurunnya konsentrasi internal NO_3 dan menurunkan akumulasi NO_2 di akar atau tajuk



PENYERAPAN NITROGEN PADA CEKAMAN KEMASAMAN TANAH

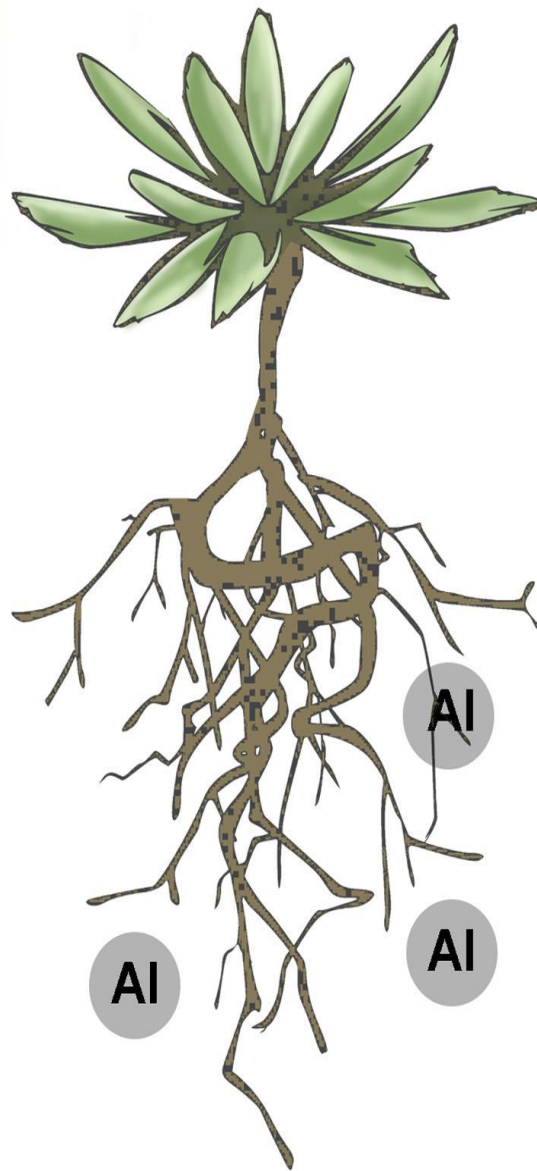


1 Toxic effect

- ✓ Inhibition of root growth
- ✓ Inhibition uptake of water and nutrients
- ✓ Lipid peroxidation
- ✓ Modification of the cytoskeleton
- ✓ Inhibition of cell division

2 Beneficial effect

- ✓ Stimulate plants growth (roots and shoots)
- ✓ Promote nutrient uptake
- ✓ Increases defense pathogens
- ✓ Alleviation of abiotic stress
- ✓ Increased metabolism and antioxidant activity
- ✓ Modulate colors flowers



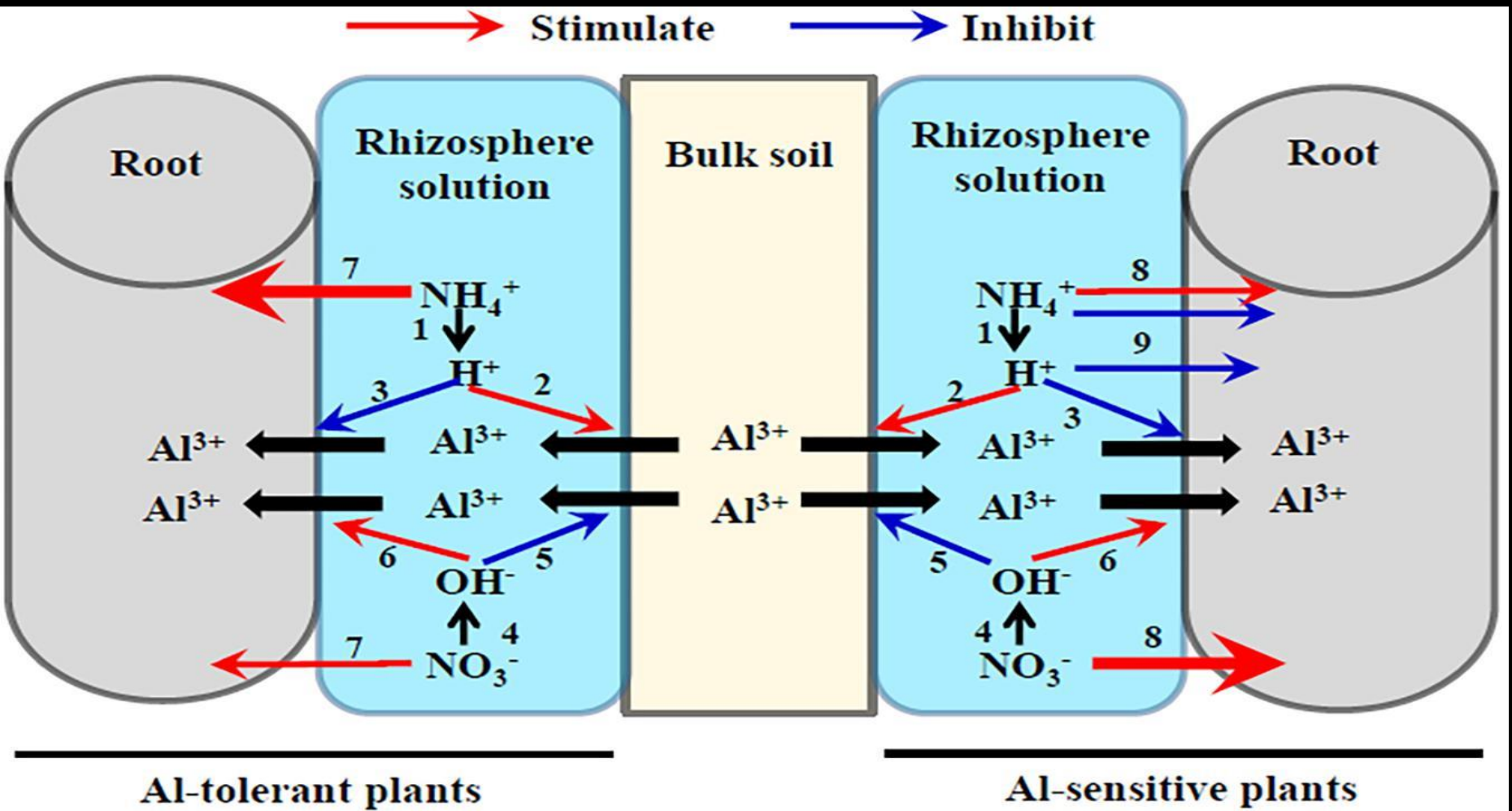
3 Exclusion tolerance

- ✓ Changes in pH of the rhizosphere
- ✓ Plasma membrane properties and cell wall composition
- ✓ Excretion chelating molecules and secretion of mucilage
- ✓ Alleviation toxicity aluminum with elements, auxins, and others
- ✓ Cap type structures in the root apex

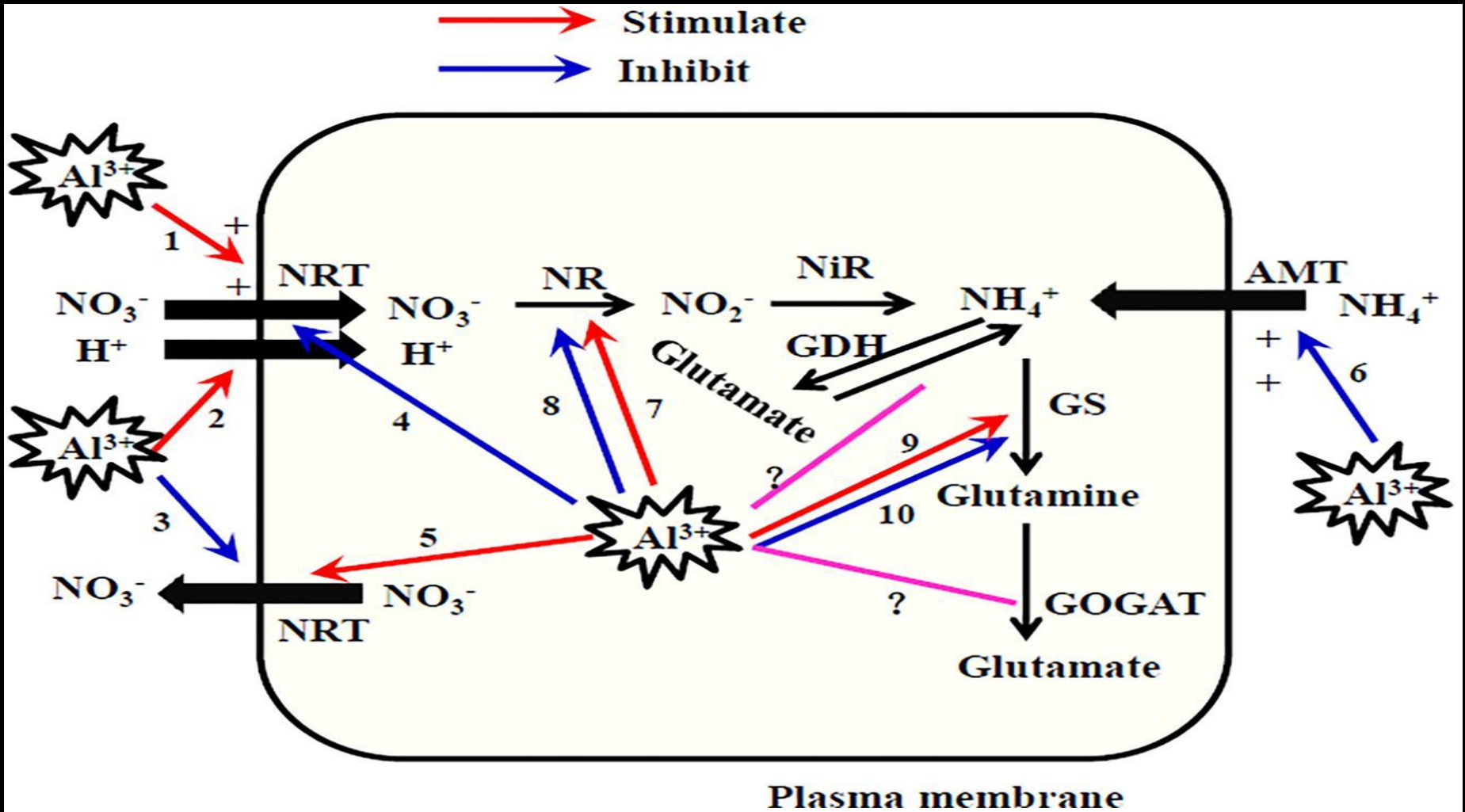
4 Internal tolerance

- ✓ Chelation Al in the cytosol (organic acids, proteins and others organic ligands)
- ✓ Al transporters
- ✓ Vacuolar compartmentalization and vesicular trafficking
- ✓ Modification plant metabolism and DNA checkpoints
- ✓ Alleviation toxicity aluminum

PENYERAPAN NITROGEN PADA CEKAMAN KEMASAMAN TANAH



ASIMILASI NITROGEN PADA CEKAMAN ALUMINIUM



In *Q. serrata*, stimulation of root growth was associated with the activation of the nitrate reductase and the increase in NO_3^- uptake ([Tomiooka et al., 2007](#), [2012](#)).

SOAL UJIAN

- Jelaskan pengaruh cekaman salinitas terhadap fiksasi N_2 udara oleh bakteri
- Jelaskan mekanisme adaptasi rhizobia sebagai tanggapan terhadap cekaman salinitas